

BUKU PANDUAN PRAKTEK BELAJAR LAPANGAN
M.A KEPERAWATAN JIWA
PRODI D III KEPERAWATAN STIKES MUHAMMADIYAH KLATEN
TAHUN 2014/ 2015

A. PENDAHULUAN

Dalam memberikan pelayanan kesehatan yang profesional, perawat harus menggunakan landasan pengetahuan teoritik dari berbagai disiplin ilmu sebagai dasar dalam memberikan asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, penentuan masalah keperawatan, perumusan diagnosa, penyusunan rencana, pelaksanaan tindakan keperawatan serta dalam melakukan evaluasi. Disamping itu seorang perawat harus mampu bekerja sama dengan klien, keluarga serta tenaga kesehatan terkait sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Sehubungan dengan tujuan mempersiapkan tenaga perawat yang profesional maka Praktek Belajar Lapangan sangat penting. Praktek Belajar Lapangan adalah suatu proses pembelajaran klinik atau lapangan yang perlu ditempuh mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dalam akademik secara terintegrasi. Dalam hal ini mahasiswa dituntut mampu memberikan Asuhan Keperawatan yang berdasarkan ilmu pengetahuan, ketrampilan dan etika keperawatan secara komprehensif melalui pengalaman nyata di Rumah Sakit.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah melaksanakan PBL MA. Keperawatan Jiwa, diharapkan peserta didik mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami berbagai masalah psikososial dan gangguan jiwa dengan menerapkan beberapa konsep dasar ilmiah keperawatan jiwa yang komprehensif.

2. Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan PBL MA Keperawatan Jiwa, diharapkan peserta didik mampu :

- a. Melakukan pra interaksi sehingga memungkinkan penggunaan diri secara terapeutik dalam berhubungan dengan klien
- b. Membina dan memelihara hubungan terapeutik dengan klien
- c. Mengkaji kebutuhan dan masalah kesehatan klien
- d. Merumuskan rencana keperawatan (diagnosa keperawatan, tujuan, kriteria, evaluasi, tindakan) dalam meningkatkan kesehatan jiwa individu dan keluarga
- e. Mengimplementasikan tindakan keperawatan serta berbagai terapi modalitas keperawatan
- f. Mengevaluasi proses dan hasil dari implementasi tindakan keperawatan serta melakukan tindak lanjut
- g. Mendokumentasikan proses keperawatan dengan menggunakan format-format yang telah ditentukan
- h. Menerima dan memberikan tindakan keperawat pada klien tahap penanganan krisis di UGD

- i. Memberikan asuhan keperawatan pada tahap penanganan akut di ruang perawatan intensif
- j. Memberikan pendidikan kesehatan pada klien dan keluarga di poliklinik jiwa
- k. Memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah psikososial di ruang rawat umum dan atau bangsal stroke atau pada klien yang akan dilakukan tindakan ECT untuk memberikan terapi general relaksasi untuk mengurangi kecemasan

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Masalah keperawatan jiwa
 - a. Halusinasi
 - b. Perilaku Kekerasan
 - c. Harga Diri Rendah
 - d. Isolasi Sosial
 - e. Defisit Perawatan Diri
2. Keperawatan jiwa anak dan remaja
3. Keperawatan jiwa usia lanjut
4. Keperawatan jiwa pada masalah psikososial
5. Terapi modalitas keperawatan
 - a. Terapi aktivitas kelompok yang meliputi : sosialisasi, stimuli persepsi, stimuli sensori, orientasi realita, penyaluran energi
 - b. Terapi lingkungan
 - c. Terapi okupasi dan rehabilitasi
6. Komunikasi terapeutik dalam hubungan terapeutik perawat-klien

D. TARGET KOMPETENSI

NO	PERAN	TUGAS	KETRAMPILAN	TEMPAT
1.	Mengelola klien yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar akibat gangguan jiwa pada tahap krisis-akut	Melakukan pengkajian secara utuh Merumuskan diagnosa keperawatan, menyusun rencana asuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan wawancara pada keluarga yang mengantar klien 2. Melakukan observasi perilaku klien 3. Memberikan lingkungan yang aman bagi klien 4. Memberikan tindakan pada klien untuk mencegah resiko mencederai diri, orang lain dan lingkungan <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis tingkat kebutuhan dasar klien berdasarkan respon klien 2. Menentukan rencana tindakan keperawatan, 	Ruang UGD Ruang IPIP/ Akut

		keperawatan, melakukan tindakan keperawatan dan evaluasi	<p>pendelegasian dan kolaborasi dengan profesi lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mempertimbangkan aspek legal dan etik 4. Memantau pelaksanaan tindakan keperawatan 5. Memberikan lingkungan yang aman bagi klien 6. Memberikan tindakan pada klien untuk mencegah resiko mencederai diri sendiri, orang lain dan lingkungan 7. Menerapkan komunikasi terapeutik dalam upaya psikoterapi 8. Mengevaluasi perkembangan klien 	
2.	Mengelola klien yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar akibat gangguan jiwa pada tahap maintenance (pemeliharaan)	<p>Melakukan pengkajian secara utuh</p> <p>Merumuskan diagnosa, merencanakan tujuan dan kriteria hasil, melakukan tindakan keperawatan dan evaluasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeksplorasi data klien : wawancara, observasi pada klien dan keluarga 2. Menginterpretasi dan memvalidasi data 1. Menganalisis tingkat kebutuhan dasar klien berdasarkan respon klien 2. Menentukan rencana tindakan keperawatan, pendelegasian dan kolaborasi dengan profesi lain 3. Mempertimbangkan aspek legal dan etik 4. Memantau pelaksanaan tindakan keperawatan 5. Memberikan tindakan untuk pemenuhan kebutuhan dasar klien 6. Menerapkan komunikasi terapeutik 	Bangsar tenang, umum/ stroke dan rehabilitasi

			<p>dalam upaya psikoterapi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Melaksanakan dan membuat analisa proses interaksi 8. Mengevaluasi perkembangan klien 9. Memberikan terapi modalitas pada klien dengan melakukan seleksi klien, menentkan model dan metode terapi kelompok, membuat rencana terapi kelompok <p>Berperan sebagai leader, co leader, fasilitator dan observer, mengevaluasi dan mendokumentasikan kegiatan terapi kelompok</p>	
3.	<p>Mengelola klien yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar akibat gangguan jiwa pada tahap health promotion (peningkatan kesehatan)</p>	<p>Melakukan pengkajian dengan data fokus (resume)</p> <p>Membuat diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, meliputi : tujuan, kriteria hasil dan tindakan keperawatan dan evaluasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeksplorasi data klien : wawancara, observasi pada klien dan keluarga 2. Mengeinterpretasikan data dan memvalidasi data <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis tingkat kebutuhan dasar klien berdasarkan respon klien 2. Menentukan rencana tindakan keperawatan, pendelegasian dan kolaborasi dengan profesi lain 3. Mempertimbangkan aspek legal dan etik 4. Memantau pelaksanaan tindakan keperawatan 5. Memberikan tindakan untuk pemenuhan kebutuhan dasar klien 6. Melibatkan keluarga 	Ruang Poliklinik Jiwa

			untuk perawatan klien dirumah 7. Meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga dengan memberikan pendidikan kesehatan 8. Menerapkan komunikasi terapeutik dalam upaya psikoterapi 9. Mengevaluasi perkembangan klien	
--	--	--	---	--

E. STRATEGI PENCAPAIAN KOMPETENSI

TAHAP	KOMPETENSI	JUMLAH TARGET	TEMPAT
Krisis – Akut	Resume UGD	1	R. UGD
	Resume/ Askep Kasus	1	R. IPIP/ Akut
Maintenance	Askep individu	1	Bangsal tenang
	Seminar	1	
	Terapi Aktivitas Kelompok	1	
Peningkatan Kesehatan	Resume Kasus	1	Poliklinik Jiwa
	Pendidikan Kesehatan	1	
Psikososial	Resume Kasus : tindakan mengurangi kecemasan	1	Bangsal Umum/ ECT

Ket : Apabila pengelolaan klien mencapai 3 hari atau lebih maka bentuk laporannya askep kelolaan

F. METODE PEMBELAJARAN

PBL MA Keperawatan Jiwa menggunakan metode diskusi, bed side teaching, konsultasi pembimbing/ expert, helping partnership

G. PELAKSANAAN

- Waktu Praktek
Praktek Belajar Lapangan Keperawatan Jiwa dilaksanakan pada periode I mulai tanggal 2 Februari – 11 April 2015 dan periode II mulai tanggal 27 April – 4 Juli 2015 masuk setiap hari (Senin – Sabtu) dengan jam dinas pagi dan atau siang, tanggal merah mahasiswa libur.
PBL ini dilaksanakan dengan beban studi 1 SKS dengan waktu 3 minggu.
- Jumlah Mahasiswa
Jumlah mahasiswa yang praktek sebanyak 119 mahasiswa yang dibagi menjadi 42 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 2- 3 mahasiswa.

3. Tempat Praktek
RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten dan RSJ Surakarta dengan menggunakan ruangan:
 - a. Ruang rawat inap psikiatri
 - b. IPIP/ ruang akut
 - c. UGD dan ruang ECT
 - d. Poliklinik Jiwa
 - e. Ruang umum dan atau bangsal stroke
 - f. Rehabilitasi

H. PEMBIMBING PRAKTEK

1. Pembimbing Akademi
 - a. Retno Yuli Hastuti, M.Kep.,Ns, Sp.Kep.Jiwa
 - b. Nur Wulan Agustina, S.Kep.,Ns
 - c. Arlina Dhian Sulistyowati, S.Kep.,Ns
2. Pembimbing Lahan
Sesuai yang ditunjuk oleh pimpinan lahan praktek

I. TUGAS MAHASISWA

1. UGD
Melakukan asuhan keperawatan klien gawat darurat
 - a. Menerima klien baru di UGD
 - b. Mengkaji klien baru dengan menggunakan format yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kondisi
 - c. Membuat laporan dalam bentuk resume kasus selama berdinis di UGD
 - d. Memberikan asuhan keperawatan pada klien di UGD
 - e. Laporan dikonsultasikan dan dikumpulkan ke pembimbing klinik dan pembimbing akademi dengan disertai format penilaian
2. URJ (Poliklinik Jiwa)
Melakukan asuhan keperawatan pada klien rawat jalan :
 - a. Menerima klien di poliklinik jiwa
 - b. Mengkaji kebutuhan klien
 - c. Memberikan pendidikan kesehatan pada klien dan keluarga
 - d. Membuat laporan dalam bentuk resume kasus selama berdinis di poliklinik
 - e. Laporan dikumpulkan ke pembimbing klinik atau pembimbing akademi dengan disertai format penilaian
3. Ruang rawat umum/ bangsal stroke
Melakukan asuhan keperawatan pada klien/ keluarga klien :
 - a. Mengkaji kebutuhan klien
 - b. Mengkaji masalah psikososial yang muncul pada klien seperti kecemasan, ketidakberdayaan, harga diri rendah situasional, berduka, koping individu/ keluarga tidak efektif
 - c. Memberikan terapi generalis mengatasi masalah psikososial seperti relaksasi nafas dalam, distraksi, guide imagery dan hipnosis 5 jari
 - d. Membuat 1 laporan berbentuk resume dilengkapi dengan SAP terapi yang diberikan

4. Ruang rawat inap
Melakukan asuhan keperawatan pada klien ruang rawat inap :
 - a. Membuat kontrak belajar
 - b. Membuat laporan pendahuluan (LP)
 - c. Menyerahkan LP ke pembimbing klinik untuk preconference dan disetujui pada PBL hari pertama untuk penentuan 1 kasus kelolaan disertai dengan format penilaian
 - d. Membuat strategi pelaksanaan (SP) setiap hari pada kasus kelolaan
 - e. Membuat laporan lengkap kasus kelolaan dalam bentuk asuhan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan jiwa
 - f. Membuat proposal dan melakukan terapi aktivitas kelompok
 - g. Melakukan seminar kasus yang dipersiapkan secara kelompok dimana kasus yang dipresentasikan dikelola mulai dari UGD – IPIP/ Akut – Tenang

J. TUGAS PEMBIMBING

1. Pembimbing Akademi
 - a. Mengadakan kunjungan ke lahan praktek
 - b. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa selama praktek pada saat kunjungan
 - c. Memberikan masukan/ saran kepada mahasiswa tentang pelaksanaan praktek dan penyusunan laporan setelah dikonsultasikan pembimbing lahan praktek
 - d. Mendampingi kegiatan yang sesuai dengan kontrak yang dibuat oleh mahasiswa :
 - 1) Mendampingi terapi aktivitas kelompok
 - 2) Mendampingi proses interaksi antara klien dengan mahasiswa
 - 3) Mendampingi kegiatan seminar studi kasus secara kelompok
 - e. Memberikan penilaian terhadap laporan yang telah disusun oleh mahasiswa
 - f. Mengadakan evaluasi yaitu dengan penilaian terhadap penampilan klinik bersama dengan pembimbing lahan
2. Pembimbing Rumah Sakit
 - a. Membimbing secara langsung pada saat melaksanakan kegiatan praktek dilahan
 - b. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa sewaktu-waktu apabila diperlukan
 - c. Memberikan saran/ masukan kepada mahasiswa tentang laporan yang telah disusun
 - d. Mendampingi kegiatan yang sesuai kontrak dengan mahasiswa yaitu :
 - 1) Mendampingi terapi aktivitas kelompok
 - 2) Mendampingi proses interaksi antara klien dengan mahasiswa
 - 3) Mendampingi kegiatan seminar studi kasus secara kelompok
 - e. Memberikan penilaian terhadap laporan yang telah disusun oleh mahasiswa
 - f. Mengadakan evaluasi yaitu dengan penilaian terhadap penilaian klinik bersama dengan pembimbing lahan

K. TATA TERTIB MAHASISWA

1. Pada saat melaksanakan praktek mahasiswa wajib mengenakan seragam lengkap :

- a. Mahasiswa putra : baju dan celana putih, sepatu dan kaos kaki putih
- b. Mahasiswa putri : baju dan celana putih, sepatu dan kaos kaki putih serta kerudung putih
2. Setiap mahasiswa wajib mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak akademi maupun rumah sakit
3. Semua mahasiswa diwajibkan untuk 100% mengikuti PBL Keperawatan Jiwa, apabila ada yang tidak masuk maka :
 - a. Jika tidak masuk karena sakit/ ijin maka mengganti jumlah hari sesuai yang ditinggalkan
 - b. Jika tidak masuk tanpa keterangan makan mengganti 2 kali jumlah hari yang ditinggalkan

L. EVALUASI HASIL BELAJAR

Penilaian PBL MA Keperawatan Jiwa secara bertahap sesuai dengan kompetensi sepanjang kegiatan peserta didik, adapun aspek penilaian klinis adalah :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT
1.	Peran serta pre dan post conference (Attitude Condite)	10%
2.	Penampilan klinik/ ujian klinik	10%
3.	Resume kasus rawat jalan	10%
4.	Resume kasus IPIP	10%
5.	Resume kasus UGD	10%
6.	Resume kasus ruang umum/ stroke	10%
7.	Pendidikan kesehatan di poliklinik jiwa	10%
8.	Asuhan keperawatan kasus kelolaan	10%
9.	Terapi aktivitas kelompok (TAK)	10%
10.	Seminar kasus kelompok	10%
	TOTAL	100%

Mahasiswa yang dinyatakan lulus PBL MA Keperawatan Jiwa bila nilai akhir yang diperoleh minimal 68 = 3.00 (B)

M. LAIN-LAIN

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam pedoman ini akan ditentukan kemudian.

Penyusun : Tim MA Keperawatan Jiwa

Nur Wulan Agustina, S.Kp.,Ns